

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui kuesioner. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data pokok (Hardani & Aulia N.H, 2020).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positiv, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010, hlm. 14).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Banjarmasin yang merupakan ibukota dari provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki jumlah penduduk yang padat dengan luas daerah yang kecil, sehingga banyak aktifitas masyarakat kota tersebut yang sangat sibuk dengan layanan transportasi dan jasa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang

mengennainya ingin diperoleh keterangan (Rahmadi, 2011). Jadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi mitra kurir kota Banjarmasin.

Objek Penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Supranto objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti (Supranto, 2000). Adapun objek dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi kerja dan kompensasi upah terhadap keinginan bekerja menjadi mitra kurir Grab-Express di kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sample

Populasi dalam seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian (Winarno, 2013), populasi dalam penelitian ini adalah mitra kurir Grab-Express yang masih aktif melakukan kegiatan drivernya di kota Banjarmasin.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling, dengan metode pengambilan sample yang digunakan adalah accidental sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan siapa saja yang ditemui secara kebetulan sebagai sampel. Dengan kata lain kuesioner diisi oleh mitra kurir Grab Express. Pada penelitian ini populasi yang di ambil berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui secara

pasti. Dalam penentuan sampel jika populasinya besar dan jumlahnya tidak diketahui menggunakan rumus unknown:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Tingkat kepercayaan 95%

$$z = 0,95 + \frac{1-0,95}{2} = 0,975 \text{ (Dengan Rumus Fungsi norm.s.inv)}$$

Maka ditemukan pada nilai 0,975 didapatkan hasil pada tabel fungsi z area sebelah kiri sebesar 1,9599, kemudian dibulatkan menjadi 1,96.

p = Proporsi (Presentase) anggota populasi yang memenuhi syarat

$$q = 1-q = 50\% = 0,5$$

e = *margin of error* atau batas tingkat kesalahan toleransi = 5% = 0,05

Maka hasil dari perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 (0,5)(0,5)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{3.8416(0,25)}{0,05^2}$$

$$n = \frac{9.604}{0.025} = 38,4$$

Dari perhitungan sampel yang dilakukan maka didapatkanlah hasil sebesar 38,4 kemudian dibulatkan menjadi 40 mitra kurir grab yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam sebuah penelitian selalu terdapat sasaran yang dijadikan sebuah tumpuan penelitian yang disebut sebagai variabel penelitian. Variabel dalam penelitian terbagi menjadi dalam 2 kelompok yaitu:

a. Variabel Bebas (Independen)

Merupakan variabel yang pengaruh ataupun yang jadi sebab perubahannya ataupun munculnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu : Motivasi Kerja (X1) Kompensai Kerja (X2).

b. Variabel Terikat (Dependen)

Merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang jadi akibat, sebab terdapatnya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Kinerja Driver Grab Bike (Y).

Tabel 3 1 Variabel dan Indikator

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator Penelitian
1.	Motivasi (X1)	Motivasi kerja merupakan sesuatu aspek yang mendorong seseorang guna melaksanakan suatu kegiatan tertentu,	a. Tanggung jawab dalam pekerjaan. b. Tanggung jawab sebagai kepala keluarga c. Kebutuhan rasa aman

		oleh sebab itu motivasi bisa di maksud pula sebagai aspek pendorong sikap seorang.	d. Lingkungan sosial.
2.	Kompensasi Upah Kerja (X2)	Kompensasi Upah adalah imbalan yang diberikan perusahaan kepada karyawan atau pekerja dalam bentuk uang (Gaji, Bonus, Upah, Insentif.”	<ul style="list-style-type: none"> a. Imbalan finansial (gaji) yang diberikan secara teratur b. Imbalan finansial (upah) yang dibayarkan berdasarkan jam kerja dan jumlah barang yang dihasilkan c. Imbalan langsung (insentif) yang diberikan jika kinerjanya melebihi standar yang ditentukan
3.	Kinerjas (Y)	Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seorang dalam melakukan tugastugasnya yang dibebankan kepadanya yang	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas b. Kuantitas c. Ketepatan waktu d. Efektivitas e. Kemandirian

		<p>didasarkan atas kecakapan, pengalaman serta integritas dan waktu.</p>	
--	--	--	--

F. Jenis dan Sumber data

1. Data Primer

Data Primer dalam suatu penelian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran menghitung sendiri dalam bentuk observasi, wawancara, dan kuisisioner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, buku, dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini (Hardani & Aulia N.H, 2020).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi.

Observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan terlibat secara langsung ke lapangan dan melihat lebih dekat dengan kegiatan yang dilakukan. Sedangkan

observasi mendefinisikan sebagai teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yang bertujuan untuk melihat kegiatan yang dilakukan.(Sugiyono, 2017, hlm. 145)

2. Wawancara.

Wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat. Wawancara dalam hal ini merupakan metode pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Sehingga dapat diketahui bahwasannya wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang maupun lebih guna memperoleh informasi yang akurat. Wawancara merupakan interaksi antara dua orang yang salah satunya mempunyai tujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

3. Kuisisioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data. Kuisisioner atau angket memang banyak kebaikan sebagai instrument pengumpul data. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung. Bentuk pengukuran pada kuisisioner menggunakan skala linkert dengan memberikan

lima bentuk kriteria, pada setiap tingkatannya akan terdapat nilai atau skor yang berbeda pada setiap pilihan, yang mana akan dipilih oleh responden saat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Jenis kuesioner yang digunakan berupa kuesioner tertutup dimana jenis kuesioner ini memuat pernyataan yang nantinya responden akan diminta untuk memutuskan salah satu jawaban yang telah disiapkan pada setiap item pernyataannya. Dapat diartikan juga bahwasannya pada jenis kuesioner ini cara menjawab responden sebenarnya sudah diarahkan atau ditetapkan.

Dalam pengumpulan data diperlukan skala pengukuran data sebagai alat ukur mengenai variabel penelitian yang diteliti. Skala likert merupakan salah satu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Skala likert ditetapkan sebagai alat ukur dalam penelitian untuk mengukur perilaku, gagasan, serta tanggapan seseorang mengenai fenomena sosial yang diteliti. Melalui skala likert, dilakukannya tahapan dalam mengembangkan pernyataan atau pertanyaan sebagai titik ukur suatu indikator variabel yang diajukan dalam kuesioner. Adapun ketentuan pada pemberian nilai skala penelitian untuk setiap alternatif jawaban responden meliputi pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) dalam, di bawah ini sebagai berikut:

4. Studi Pustaka, yakni mengumpulkan informasi yang bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan tema dan obyek penelitian. Sumber studi pustaka ini berasal dari literatur-literatur berupa buku, jurnal, atau tulisan-tulisan ilmiah yang relevan, Lebih spesifik lagi

studi pustaka ini ditujukan untuk mendalami dan mempertajam konsep dan definisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan dan Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS STATISTICS 22. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan dalam pengujian ini antara lain:

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur seberapa tepat pertanyaan yang nantinya akan digunakan untuk mengisi kuesioner, maksudnya ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui valid atau diterima tidaknya setiap butir pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan Nilai r hitung dengan Nilai r table.

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka akan dinyatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka akan dinyatakan tidak valid

Dapat juga diketahui dengan melihat taraf signifikannya sebagai berikut:.

- a. Jika nilai signifikan $<$ 0,5 maka dinyatakan valid
- b. Jika nilai signifikan $>$ 0,5 maka dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrument yang digunakan untuk mengetahui data yang digunakan apakah dapat dipercaya dan diandalkan. Mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan yang digunakan merupakan pengujian dari reliabilitas, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, yang akan dibandingkan dari nilai cronbach's alpha dengan taraf signifikansinya yaitu:

- a. Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

(Widana & Muliani, 2020) Uji distribusi normal atau normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penyebaran koisioner pada responden berdistribusi normal sehingga nantinya akan dilanjutkan pada pengujian lainnya (Widana & Muliani, 2020). Data yang dapat diterima adalah data yang dinyatakan normal. Untuk mengetahui data tersebut normal maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan melihat melalui grafik Histogram. Untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak maka perlu diketahui dengan melihat taraf signifikannya sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,5$ maka data tersebut dinyatakan normal
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,5$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan adanya hubungan antara variabel independen atau variabel bebas dalam suatu model regresi (Ghozali, 2023). Uji multikolinieritas sendiri bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas.

Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dalam suatu model regresi dapat diketahui dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF)

- 1) Jika nilai tolerance lebih kecil dari ($<$) 0,1, maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai tolerance lebih besar dari ($>$) 0,1, maka tidak terjadi multikolinieritas
- 3) Jika nilai VIF lebih besar dari ($>$) 10, maka terjadi multikolinieritas
- 4) Jika nilai VIF lebih kecil dari ($<$) 10, maka tidak terjadi multikolinieritas

Persamaan regresi yang bagus adalah persamaan yang bebas dari adanya multikolinieritas diantara variabel bebasnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ayuwardani, 2018). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara variasi dari residual pengamatan lainnya. Persamaan regresi yang baik adalah persamaan yang tidak terjadi atau bebas dari adanya heteroskedastisitas diantara variabel bebasnya.

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam data maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji glasjer, suatu model regresi dapat diketahui dengan melihat nilai signifikan yang terdapat dari hasil uji glesjer.

- 1) Jika nilai sig. lebih kecil dari ($<$) 0,5, maka terdapat heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai sig. lebih besar dari ($>$) 0,5, maka tidak terdapat heteroskedastisitas

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan pengujian yang digunakan untuk analisis dua (atau lebih) variabel numerik. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui prediksi (peramalan) suatu model yang terdapat didalamnya

variabel dependen atau tidak bebas (Y) dan variabel independen atau bebas (X). Regresi sederhana hanya menguji satu variabel bebas saja, sedangkan regresi berganda akan menguji lebih dari satu variabel independen (X1,X2,X3...). Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Prestasi Kerja

α = konstanta

X1 = Harga

X2 = Kualitas

X3 = Pelayanan

b1 = koefisien regresi dari x1 (harga)

b2 = koefisien regresi dari x2 (kualitas)

b3 = koefisien regresi dari x3 (pelayanan)

e = standard error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Dari pengujian secara simultan dapat diketahui apakah variabel independen (bebas) berpengaruh secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Dasar penentuan pengambilan keputusannya yang dapat digunakan, yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan yang mana variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - 2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya terdapat pengaruh secara simultan yang mana variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - 3) Jika nilai $sig < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel berpengaruh signifikan secara simultan
 - 4) Jika nilai $sig > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel tidak berpengaruh signifikan secara simultan
- a) Uji Parsial (uji T)

Uji parsial dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara parsial. Uji parsial atau sering disebut uji

t adalah salah satu test yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan dalam sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Untuk mengetahui hasil pengujian ini maka nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t table dengan melihat nilai pada table coefficients, dasar pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria-kriteria seperti:

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen
- 3) Jika nilai sig $<$ 0,05 artinya H_o ditolak dan H_a diterima artinya variabel berpengaruh signifikan secara parsial
- 4) Jika nilai sig $>$ 0,05 artinya H_o diterima dan H_a ditolak artinya variabel tidak berpengaruh signifikan secara parsial

b. Koefisien Determinasi (Adjusted R)

Koefisien determinasi (R) bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yang mempengaruhi perubahan

yang terjadi pada variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 pada variabel independen, maka menunjukkan semakin besar atau dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 atau koefisien determinasinya adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 artinya semakin baik karena kemampuan dari variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, tapi jika nilai R^2 semakin kecil atau dibawah 0.5 berarti kemampuan dari variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sangat kecil.